



# LAPORAN TRACER STUDY

TAHUN 2020

LEMBAGA PUSAT KARIR  
STIKES YARSI SUMBAR BUKITTINGGI

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tracer Study 2020  
STIKes Yarsi Sumbar  
Bukittinggi

Bukittinggi, Desember 2020

Siska Damaiyanti,S.Kep.M.Kep  
Ketua Lembaga Pusat Karir

Ns.Junaidy S Rustam,S.Kep.MNS  
Ketua STIKes Yarsi

## KATA PENGANTAR

*Tracer Study* merupakan salah satu metode yang digunakan oleh beberapa perguruan tinggi di Indonesia untuk memperoleh umpan balik dari alumni. Umpan balik yang diperoleh dari alumni ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi untuk evaluasi dalam rangka pengembangan kualitas dan sistem pendidikan. Umpan balik ini dapat bermanfaat pula bagi perguruan tinggi untuk memetakan dunia usaha dan industri agar jeda diantara kompetensi yang diperoleh alumni saat kuliah dengan tuntutan dunia kerja dapat diperkecil.

Bagi STIKes Yarsi Sumbar Bukittinggi, *tracer study* sangat berguna untuk menetapkan kebijakan lanjut dalam menjalani prosesnya yang mana hal ini sesuai dengan visi STIKes Yarsi Sumbar Bukittinggi Menjadi Institusi penyelenggara pendidikan dan pengembangan tenaga kesehatan islami dan berdaya saing di tingkat Asia Tenggara tahun 2034.

Jumlah responden (alumni) yang berpartisipasi dalam survei *tracer study* belum semua lulusan, hal ini juga dialami oleh perguruan tinggi-perguruan tinggi lainnya. Sebagai langkah awal diharapkan *survey* ini akan lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih atas bantuan dan partisipasi semua pihak sehingga *survey tracer study* STIKes Yarsi Sumbar Bukittinggi 2020 ini dapat terlaksana dengan baik.

Ketua Lembaga Pusat Karir

## DAFTAR ISI

|                                                 |     |
|-------------------------------------------------|-----|
| HALAMAN PENGESAHAN .....                        | ii  |
| KATA PENGANTAR.....                             | iii |
| DAFTAR TABEL.....                               | v   |
| BAB I PENDAHULUAN .....                         | 1   |
| A. LATAR BELAKANG .....                         | 1   |
| B. TUJUAN .....                                 | 1   |
| C. TARGET POPULASI DAN METODE PENGUMPULAN ..... | 2   |
| BAB II HASIL & ANALISIS TRACER STUDY 2020 ..... | 3   |
| A. Responden.....                               | 3   |
| B. Pekerjaan.....                               | 4   |
| C. Mencari Pekerjaan.....                       | 5   |
| D. Masa Tunggu Kerja .....                      | 5   |
| E. Keselarasan Horisontal .....                 | 6   |
| F. Jenis Tempat Kerja .....                     | 7   |
| G. Keselarasan Vertikal .....                   | 7   |
| H. Aspek Pembelajaran .....                     | 8   |
| I. Kompetensi.....                              | 9   |
| BAB III KESIMPULAN DAN SARAN.....               | 12  |
| A. Kesimpulan.....                              | 12  |
| B. Saran Dan Masukan Responden.....             | 13  |

## DAFTAR GRAFIK

|                                                                               |    |
|-------------------------------------------------------------------------------|----|
| Grafik 1 Sebaran Prodi Responden Tracer Study.....                            | 4  |
| Grafik 2 Data Status Kerja Responden.....                                     | 4  |
| Grafik 3 Waktu Responden Mencari Kerja .....                                  | 6  |
| Grafik 4 Tabel Masa Tunggu Kerja Responden .....                              | 6  |
| Grafik 5 Hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan .....                  | 7  |
| Grafik 6 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja Responden.....                       | 8  |
| Grafik 7 Grafik Penilaian Aspek Pembelajaran .....                            | 9  |
| Grafik 8 Grafik Tingkat Kompetensi Saat Lulus dan Kebutuhan di Lapangan Kerja | 11 |

## DAFTAR TABEL

|                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1 Distribusi Responden Tracer Study STIKes Yarsi..... | 3  |
| Tabel 2 Tabel Distribusi Keselarasan Vertikal .....         | 5  |
| Tabel 3 Penekanan pada metode pembelajaran .....            | 13 |

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keterserapan lulusan Perguruan Tinggi dalam dunia kerja menjadi tolak ukur keberhasilan Universitas dalam mendidik mahasiswa-mahasiswa untuk membentuk karakter dan keterampilan yang dapat memberikan sumbangsih kepada bangsa. Dengan demikian Universitas tentu memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi serta menjembatani lulusan-lulusan perguruan tinggi untuk memasuki dunia kerja.

Untuk dapat mengukur sejauh mana STikes Yarsi berhasil membentuk lulusan-lulusan yang dapat berguna bagi masyarakat perlu diadakan *Tracer Study* yang ditujukan kepada *stakeholder* yakni lulusan atau alumni dan perusahaan pengguna lulusan/alumni setiap tahunnya. Hal yang akan dibahas dalam *Tracer Study* meliputi pembelajaran selama lulusan mengabdikan ilmunya, apakah ilmu yang dimiliki bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan apakah diperlukan ilmu-ilmu diluar materi dari perguruan tinggi untuk menunjang performa wisudawan dalam menjalani pekerjaannya. Selain hal-hal tersebut, dengan adanya *Tracer Study* juga dapat mengetahui waktu tunggu, jenis perusahaan, status pekerjaan, jabatan serta pendapatan.

Hasil dari *Tracer Study* ini akan memberikan manfaat secara langsung bagi Universitas Pembangunan Jaya karena selain menjadi *monitoring*, *Tracer Study* dapat berfungsi sebagai *feedback* bagi program studi dan juga Universitas untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum dan pengelolaan PT, agar lulusan dapat mengakomodasi kebutuhan/tuntutan masyarakat dan pengelola PT. Selain itu, hasil *Tracer Study* yang dilakukan juga sangat bermanfaat bagi setiap Program Studi yang ada di STIKes Yarsi Sumbar Bukittinggi sebagai penunjang dalam akreditasi.

### B. Tujuan

Tujuan diadakannya *Tracer Study* STIKes Yarsi Sumbar Bukittinggi sebagai berikut :

1. Mengetahui *outcome* pendidikan yang dihasilkan oleh STIKes Yarsi Sumbar Bukittinggi
2. Mengetahui kontribusi STIKes Yarsi Sumbar Bukittinggi terhadap kompetensi yang ada didunia kerja

3. *Monitoring* kemampuan adaptasi lulusan STIKes Yarsi Sumbar Bukittinggi ketika memasuki dunia kerja
4. Sebagai bahan evaluasi bagi STIKes Yarsi Sumbar Bukittinggi untuk meningkatkan kualitas dimasa yang akan datang

### **C. Target Populasi Dan Metode Pengumpulan**

Dalam *Tracer Study* ini populasi yang dituju adalah seluruh alumni STIKes Yarsi Sumbar Bukittinggi yang lulus tahun 2019 dari 3 program studi yakni Ners, D3 Keperawatan dan D3 Kebidanan berjumlah 210 lulusan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini adalah metode *survey* dengan kuesioner sebagai alat. Pertanyaan dalam kuesioner yang disebarakan terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup. Kuesioner untuk alumni disebarakan melalui formulir saat mahasiswa melakukan verifikasi ijazah sedangkan untuk pengguna lulusan disebarakan baik melalui google form.

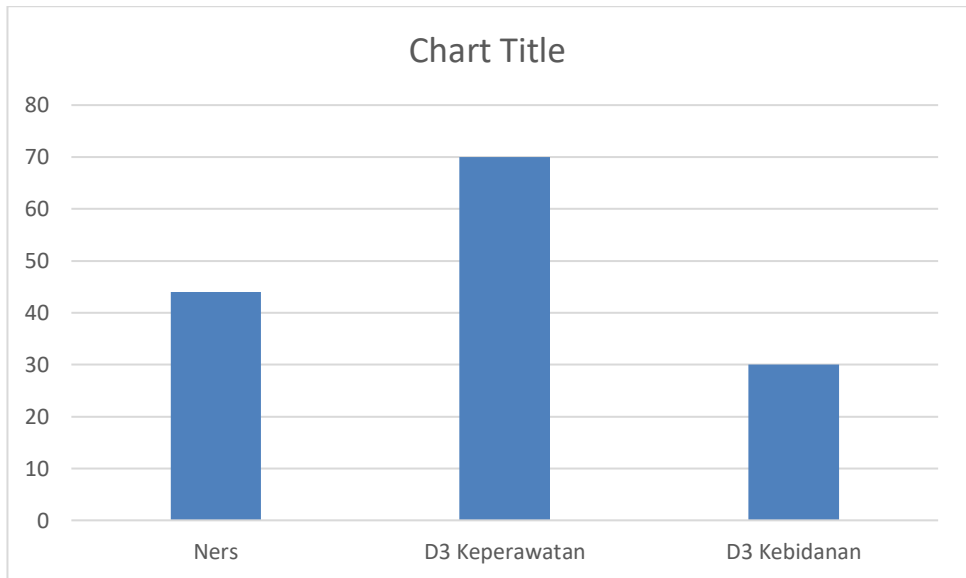
## BAB II HASIL & ANALISIS *TRACER STUDY* 2020

### A. Responden

*Tracer study* ini menjangkau 125 responden yang berasal dari lulusan STikes Yarsi Sumbar Bukittinggi tahun 2019 yang totalnya berjumlah 144 atau hanyasekitar 87 % dari total jumlah lulusan. Responden juga bervariasi dari asal program studinya. Responden terbesar berasal dari lulusan program studi D-III Keperawatan yaitu sejumlah 61 orang atau 48,6 % dari total responden. Responden terendah berasal dari program studi D-III Kebidanan yaitu hanya diikuti oleh 26 orang atau 20,8 % dari total responden.

*Tabel 1 Distribusi Responden Tracer Study*

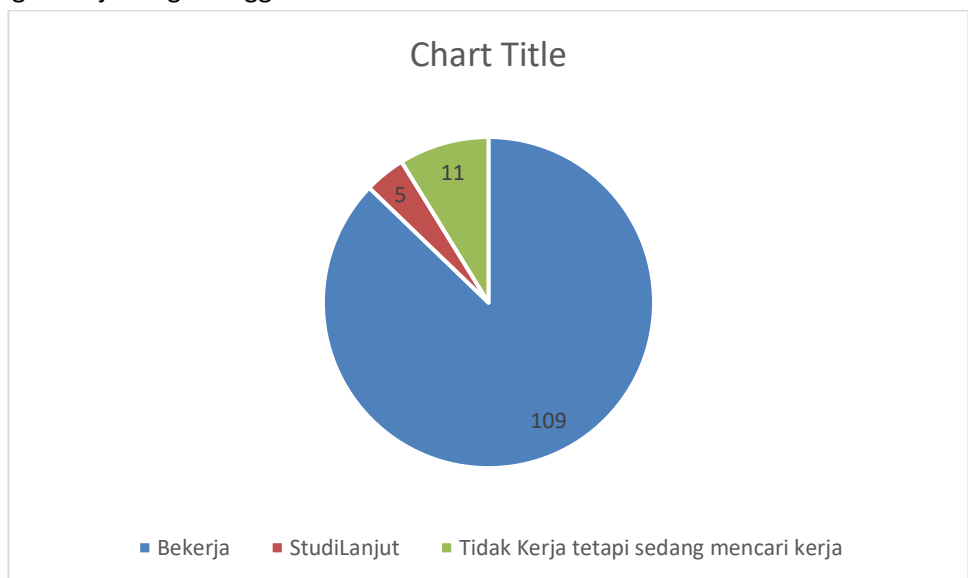
| No | Prodi          | $\Sigma$ Lulusan | Responden | %    |
|----|----------------|------------------|-----------|------|
| 1  | Ners           | 44               | 38        | 30,6 |
| 2  | D3 Keperawatan | 70               | 61        | 48,6 |
| 3  | D3 Kebidanan   | 30               | 26        | 20,8 |
|    |                | 144              | 125       | 100  |



*Grafik 1 Sebaran Prodi Responden Tracer Study*

## B. Pekerjaan

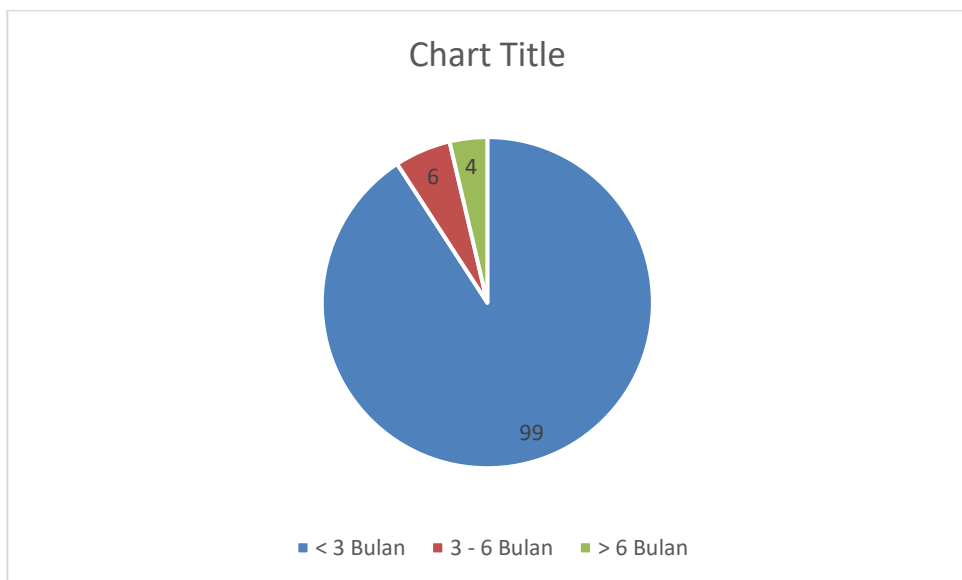
Dari 125 responden survey, 87,2 % (109 orang) menyatakan saat ini dalam status bekerja. Angka ini menunjukkan tingkat/jumlah lulusan STIKes Yarsi yang bekerja sangat tinggi.



*Grafik 2 Data Status Kerja Responden*

### C. Mencari Pekerjaan

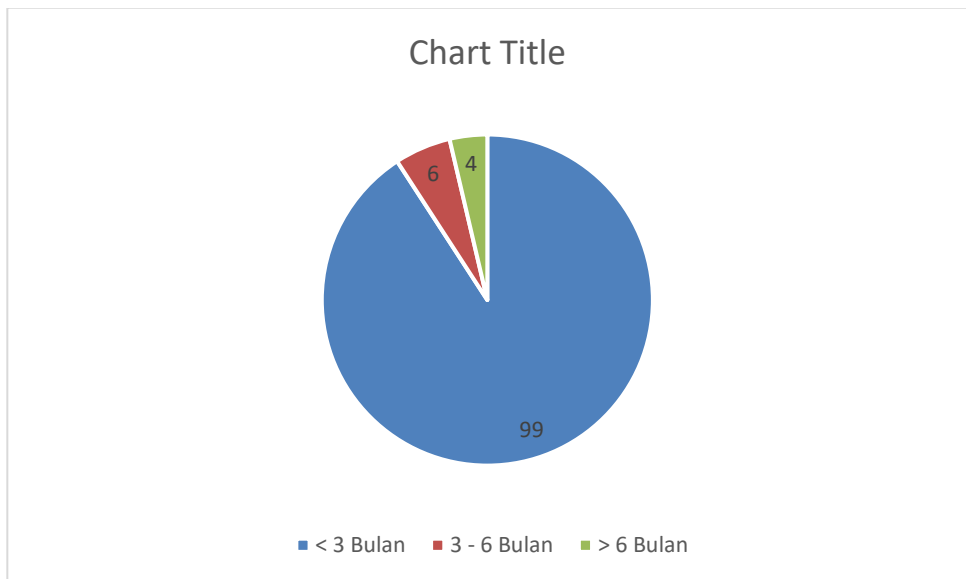
Sebagian besar lulusan STIKes Yarsi tidak membutuhkan waktu lama untuk memperoleh pekerjaan pertama. Dari data yang diperoleh, para alumni yang memiliki waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama kira-kira < 3 bulan setelah lulus, yaitu sebanyak 90,8 % (99 responden). Dan sebanyak 5,5 % atau 6 responden menyatakan waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama waktu tunggu 3 s.d. 6 bulan setelah lulus. Juga sekitar 3,7 % lainnya atau sebanyak 4 responden menyatakan waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama kira-kira lebih dari 6 bulan setelah lulus. Dari data tersebut bisa disimpulkan bahwa selaras dengan mayoritas alumni langsung bekerja setelah lulus, bisa dibaca bahwa terdapat sekitar 90,8 % yang langsung bekerja setelah < 3 bulan lulus. Hal ini tentu menggembirakan, dimana hampir setengah alumni bisa bekerja tidak lama setelah lulus. Sehingga kesadaran para alumni untuk segera berkiprah dan produktif masih sangat baik. Sehingga angka pengangguran terdidik bisa ditekan oleh para alumni yang langsung bekerja.



Grafik 3 Waktu Responden Mencari Kerja

### D. Masa Tunggu Kerja

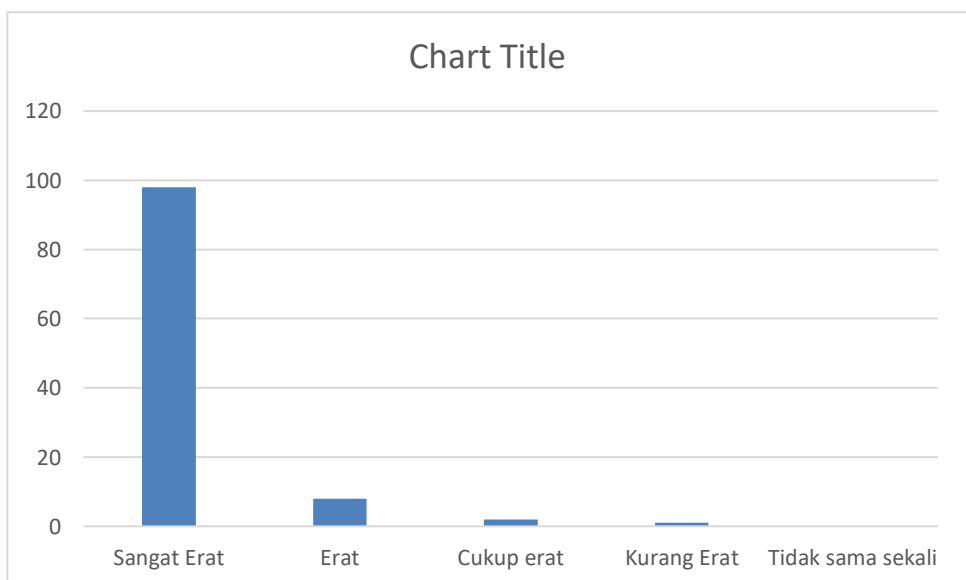
*Tracer Study* STIKes Yarsi 2020 tidak hanya memberikan informasi mengenai proses pencarian kerja dalam pandangan alumni, tetapi juga informasi terkait waktu yang dibutuhkan oleh para lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Dari 109 responden yang menjawab pertanyaan yaitu sebanyak 90,8 % (99 responden) memperoleh pekerjaan utama < 3 bulan setelah lulus.



*Grafik 4 Tabel Masa Tunggu Kerja Responden*

#### **E. Hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan**

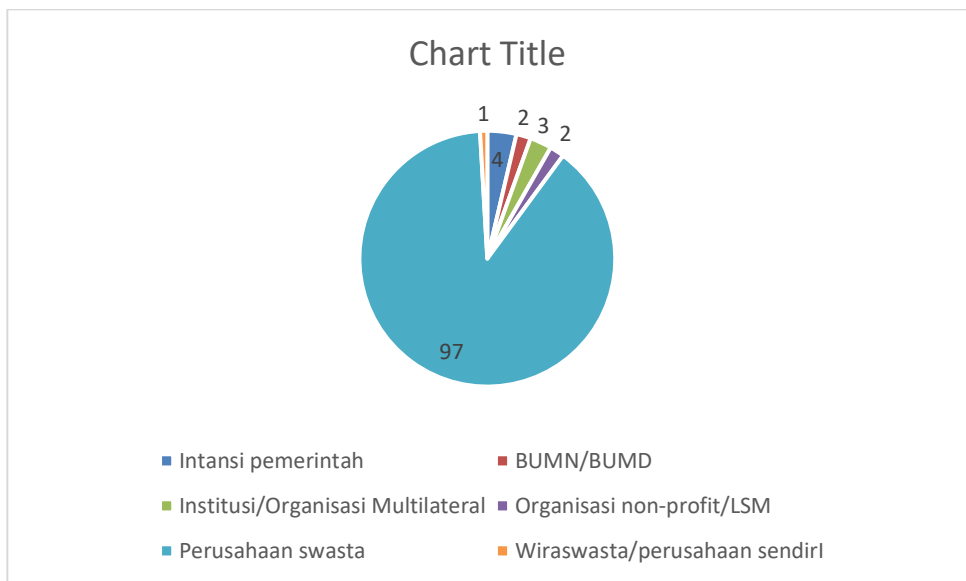
Hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan dari 109 responden yang menjawab pertanyaan yaitu sebanyak 89,9 % (98 responden) kesesuaian pekerjaan dengan disiplin keilmuan artinya pekerjaannya saat ini sudah sangat erat hubungannya dengan program studi yang dipelajari saat dalam perkuliahan.



*Grafik 5 Hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan*

## F. Jenis Tempat Kerja

Lebih dari Sebagian besar 89 % alumni STIKes Yarsi bekerja di perusahaan swasta (97 orang), 5,6 persen di Instansi Pemerintah dan termasuk juga BUMN. Dan sekitar 4,6 % lulusan bekerja diperusahaan multinlateral dan LSM. Tiga belas orang atau kurang lebih 0,9 persen lulusan menjalankan usahanya sendiri dalam berbagai bidang. sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar alumni STIKes Yarsi bekerja di perusahaan swasta.



*Grafik 6 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja Responden*

## G. Keselarasan Vertikal

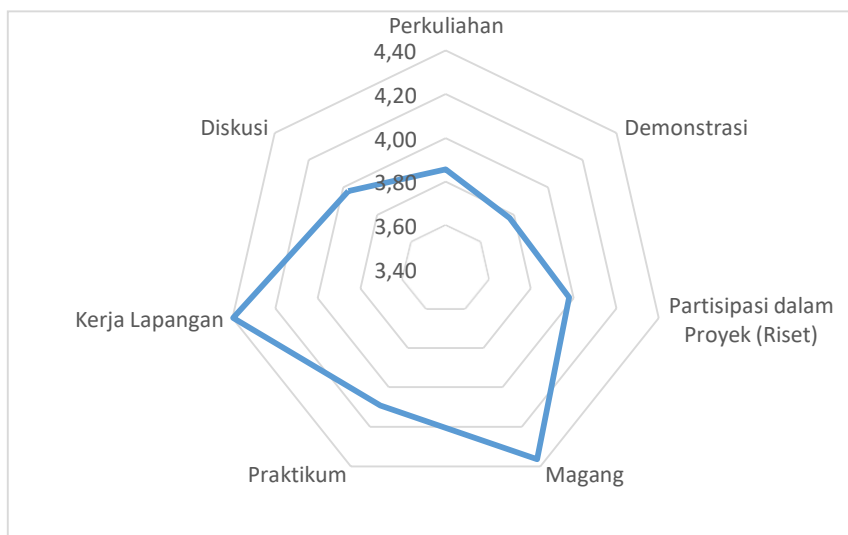
Keselarasn Vertikal yaitu keselarasn antara jenjang Pendidikan dengan jenjang Pendidikan minimal yang menjadi persyaratan suatu pekerjaan. Sebanyak 92,6 % atau sekitar 101 orang lulusan STIKes Yarsi bekerja pada posisi yang sudah semestinya di tempati oleh orang dengan pendidikan yang sama. Sedangkan 7 orang lainnya menyatakan bahwa pekerjaannya saat ini seharusnya dilakukan oleh orang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi satu tingkat dari mereka, hanya ada 1 orang yang menyatakan bahwa mereka melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh orang dengan jenjang pendidikan yang setingkat lebih rendah.

Tabel 2 Tabel Distribusi Keselarasan Vertikal

| No | Prodi          | Setingkat Lebih | Tingkat yang | Setingkat Lebih | Tidak Perlu Pendidikan | $\Sigma$ |
|----|----------------|-----------------|--------------|-----------------|------------------------|----------|
| 1  | Ners           | 1               | 30           | 1               | 0                      | 32       |
| 2  | D3 Keperawatan | 4               | 51           | 0               | 0                      | 55       |
| 3  | D3 Kebidanan   | 2               | 20           | 0               | 0                      | 22       |
|    | STIKes Yarsi   | 7               | 101          | 1               | 0                      | 109      |

#### H. Aspek Pembelajaran

Aspek Pembelajaran adalah salah satu feedback yang sangat penting bagi STIKes Yarsi . Melalui *tracer study* ini, terdapat berbagai poin-poin penilaian yang diteliti yang terbagi dalam 7 aspek, yaitu (1) Perkuliahan, (2) Demonstrasi, (3) Partisipasi dalam Proyek (Riset), (4) Magang, (5) Praktikum, (6) Kerja Lapangan, dan (7) Diskusi. Grafik 7 dan Tabel 3 memberikan informasi mengenai penilaian aspek pembelajaran oleh alumni STIKes Yarsi lulusan 2019. Secara umum, penilaian yang diberikan oleh alumni STIKes Yarsi lulusan 2019 terhadap aspek pembelajaran sudah cukup baik. Poin yang mendapat penilaian lebih dari cukup adalah pada magang dan kerja lapangan. Alumni STIKes Yarsi yang menjadi responden survey ini menganggap STIKes Yarsi sudah memberikan peluang magang dan kerja lapangan yang sangat baik kepada mereka



Grafik 7 Grafik Penilaian Aspek Pembelajaran

Tabel 3 Penekanan Pada Metode Pembelajaran

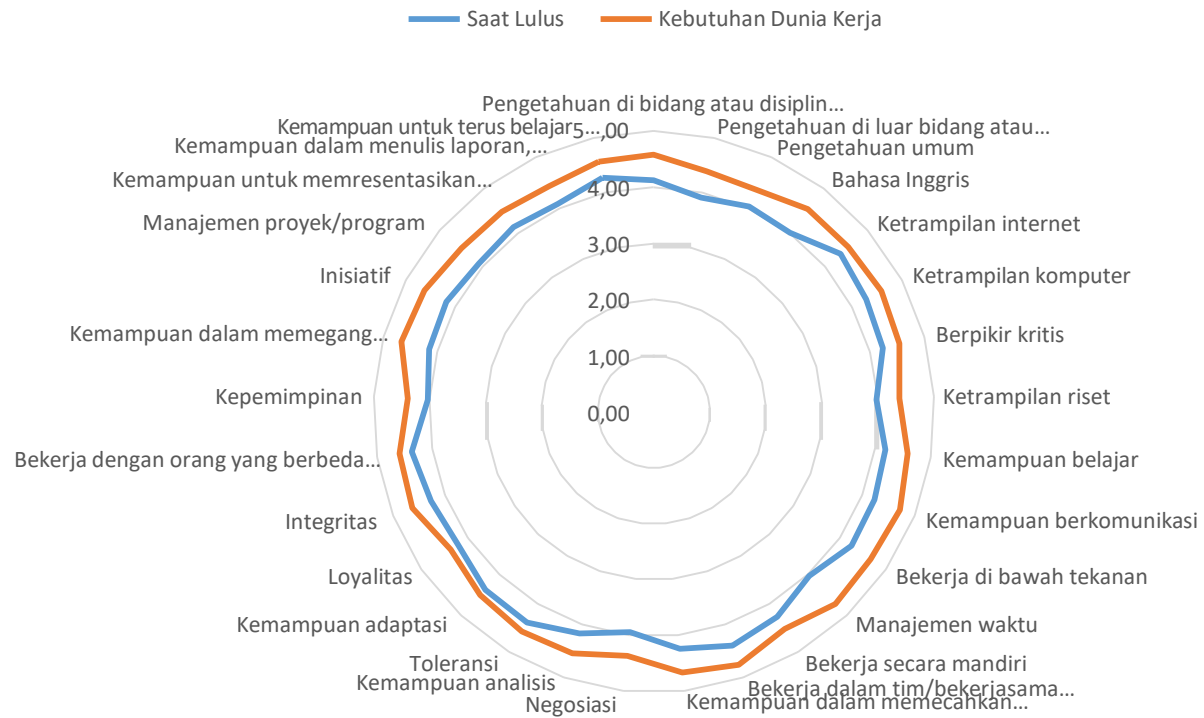
| No | Aspek Pembelajaran               | Mean | Min  | Median | Max  | Count |
|----|----------------------------------|------|------|--------|------|-------|
| 1  | Perkuliahan                      | 3,86 | 2,00 | 4,00   | 5,00 | 125   |
| 2  | Demonstrasi                      | 3,78 | 1,00 | 4,00   | 5,00 | 125   |
| 3  | Partisipasi dalam Proyek (Riset) | 3,98 | 2,00 | 4,00   | 5,00 | 125   |
| 4  | Magang                           | 4,37 | 2,00 | 5,00   | 5,00 | 125   |
| 5  | Praktikum                        | 4,09 | 1,00 | 4,00   | 5,00 | 125   |
| 6  | Kerja Lapangan                   | 4,40 | 1,00 | 5,00   | 5,00 | 125   |
| 7  | Diskusi                          | 3,97 | 2,00 | 4,00   | 5,00 | 125   |

## I. Kompetensi

Kemampuan alumni STIKes Yarsi tidak hanya dinilai dari *hard skill* saja namun juga dinilai dari *soft skill*. Kedua kemampuan tersebut selayaknya terus diasah selama masa studi di perguruan tinggi. Dalam *survey* ini alumni diminta memberikan umpan balik atau penilaian terhadap penguasaan kompetensi yang ia miliki. Grafik 8 pada halaman berikut ini dapat memberikan perbandingan antara penguasaan kompetensi pada saat lulus dan tingkat kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Responden memberikan penilaian dengan skala 1-5 dimana 1 menyatakan sangat kecil dan 5 menyatakan sangat besar. Dari hasil analisis diperoleh bahwa kompetensi dengan capaian (rata-rata) terbesar yang dikuasai alumni adalah ketrampilan Internet (4.36), toleransi (4.38), bekerja

dengan orang lain yang berbeda latar belakang (4.38) dan kemampuan bekerjasama dalam tim (4.40) adalah aspek-aspek kompetensi yang memiliki nilai rata-rata tertinggi. Secara umum nilai rata-rata kompetensi yang dimiliki mahasiswa sudah cukup tinggi disekitar angka 4 dari nilai maksimal 5.00, namun begitu nilai kompetensi lulusan pada semua aspek masih berada di bawah kebutuhan kompetensi tersebut di dunia kerja.

## KOMPETENSI LULUSAN



Grafik 8 Grafik Tingkat Kompetensi Saat Lulus dan Kebutuhan di Lapangan Kerja

### BAB III KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh hasil *Tracer Study* STIKes Yarsi tahun 2020 yang telah dilakukan pada periode bulan November – Desember 2020 dapat kami sampaikan beberapa hal sebagai kesimpulan sebagai berikut :

1. Total *Response rate* dari STIKes Yarsi Sumbar Bukittinggi Bukittinggi yang didapatkan dalam kegiatan ini *Tracer study* ini menjangkau 125 responden yang berasal dari lulusan STIKes Yarsi Sumbar Bukittinggi tahun 2019 yang totalnya berjumlah 144 atau hanya sekitar 87 % dari total jumlah lulusan. Responden juga bervariasi dari asal program studinya. Responden terbesar berasal dari lulusan program studi D-III Keperawatan yaitu sejumlah 61 orang atau 48,6 % dari total responden. Responden terendah berasal dari program studi D-III Kebidanan yaitu hanya diikuti oleh 26 orang atau 20,8 % dari total responden.
2. Dari 125 responden survey, 87,2 % (109 orang) menyatakan saat ini dalam status bekerja. Angka ini menunjukkan tingkat/jumlah lulusan STIKes Yarsi yang bekerja sangat tinggi.
3. Waktu tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan bervariasi sebagian *Tracer Study* STIKes Yarsi 2020 tidak hanya memberikan informasi mengenai proses pencarian kerja dalam pandangan alumni, tetapi juga informasi terkait waktu yang dibutuhkan oleh para lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Dari 109 responden yang menjawab pertanyaan yaitu sebanyak 90,8 % (99 responden) memperoleh pekerjaan utama < 3 bulan setelah lulus.
4. Lebih dari Sebagian besar 89 % alumni STIKes Yarsi bekerja di perusahaan swasta (97 orang), 5,6 persen di Instansi Pemerintah dan termasuk juga BUMN. Dan sekitar 4,6 % lulusan bekerja di perusahaan multilateral dan LSM. Tiga belas orang atau kurang lebih 0,9 persen lulusan menjalankan usahanya sendiri dalam berbagai bidang. sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar alumni STIKes Yarsi bekerja di perusahaan swasta.

5. Secara umum nilai rata-rata kompetensi yang dimiliki mahasiswa sudah cukup tinggi disekitar angka 4 dari nilai maksimal 5.00, namun begitu nilai kompetensi lulusan pada semua aspek masih berada di bawah kebutuhan kompetensi tersebut di dunia kerja.

## **B. Saran Dan Masukan Responden**

### **1. Untuk Bidang Kemahasiswaan :**

- a. Biro Kemahasiswaan dan Alumni lebih sering mengadakan sosialisasi yang dapat merangkul alumni dan menyediakan beasiswa untuk studi lanjut dan memberikan informasi-informasi lowongan kerja baik melalui email atau sosial media. serta mengadakan acara baik di dalam maupun di luar kampus seperti seminar, workshop, roadshow.
- b. Biro Kemahasiswaan dan Alumni juga diharapkan mampu menjembatani mahasiswa untuk meningkatkan minat organisasi dan ekstrakurikuler lainnya guna peningkatan prestasi, memperbaiki sistem administrasi, lebih mendengarkan saran, pendapat, dan kendala yang disampaikan oleh mahasiswa.

### **2. Untuk Usulan Bidang Infrastruktur**

- a. STikes Yarsi diharapkan dapat lebih memaksimalkan infrastruktur terutama laboratorium dan peralatan yang *up to date* untuk mendukung proses perkuliahan.
- b. Memperbanyak koleksi buku-buku untuk referensi di perpustakaan.
- c. Melakukan *upgrade* yang berbasis sistem informasi untuk administrasi di kampus dan memberikan akses 24 jam untuk fasilitas-fasilitas kampus yang tersedia serta meningkatkan keamanan di wilayah kampus.

### **3. Untuk Bidang Kurikulum**

- a. Memperbaiki dan memperbanyak kurikulum konsentrasi untuk mahasiswa sesuai bidang peminatannya serta menyeimbangkan kegiatan praktek dan teori.
- b. Menyusun dan menerapkan mata kuliah yang lebih *up to date* untuk mengikuti perkembangan zaman.

- c. Memperluas dan menyesuaikan lagi peminatan yang disediakan dan memperbanyak waktu bersama dosen.
- d. Menyelenggarakan semester pendek untuk membantu mahasiswa supaya tidak memperpanjang waktu kuliah (extend). Selain itu, prodi dapat mengadakan mata kuliah softskill yang meliputi kegiatan praktek lapangan seperti company visit, field trip, studi banding, dan internship untuk menghadapi dunia kerja.